



**GUBERNUR KEPALA DAERAH TINGKAT I
LAMPUNG**

KEPUTUSAN GUBERNUR KEPALA DAERAH TINGKAT I LAMPUNG

NOMOR : G/ 400 /B.IV/HK/1991

T E N T A N G

PENGESAHAN PERATURAN DAERAH KABUPATEN DAERAH TINGKAT II LAMPUNG TENGAH NOMOR 9 TAHUN 1991 TENTANG PEMBENTUKAN SUSUNAN ORGANISASI DAN TATA KERJA DINAS PERKEBUNAN KABUPATEN DAERAH TINGKAT II LAMPUNG TENGAH.

GUBERNUR KEPALA DAERAH TINGKAT I LAMPUNG

Membaca : 1. Surat Bupati Kepala Daerah Tingkat II Lampung Tengah Nomor 188.342/1341/04/1991 tanggal 8 Juli 1991 Perihal - Pengesahan Peraturan Daerah Kabupaten Daerah Tingkat II-Lampung Tengah.

2. Peraturan Daerah Kabupaten Daerah Tingkat II Lampung - Tengah Nomor 9 Tahun 1991 tentang Pembentukan Susunan Organisasi dan Tata Kerja Dinas Perkebunan Kabupaten Daerah Tingkat II Lampung Tengah.

Menimbang : bahwa dalam rangka pelaksanaan Peraturan Perundang-undangan yang berlaku, dipandang perlu untuk mengesahkan Peraturan Daerah dimaksud.

Mengingat : 1. Undang-undang Nomor 5 Tahun 1974 ;
2. Undang-undang Nomor 14 Tahun 1964 ;
3. Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 363 Tahun 1977 ;
4. Instruksi Menteri Dalam Negeri Nomor 7 Tahun 1980 :
5. Peraturan Daerah Propinsi Daerah Tingkat I Lampung Nomor 10 Tahun 1989.

M E M U T U S K A N

Menetapkan :

Pertama : MENGESAHKAN PERATURAN DAERAH KABUPATEN DAERAH TINGKAT II - LAMPUNG TENGAH NOMOR 9 TAHUN 1991 TENTANG PEMBENTUKAN SUSUNAN ORGANISASI DAN TATA KERJA DINAS PERKEBUNAN KABUPATEN DAERAH TINGKAT II LAMPUNG TENGAH, DENGAN PERUBAHAN SEBAGAI BERIKUT :

1. Konsideran

1. Konsideran " Mengingat " diubah menjadi :
 - angka " 1 " diubah menjadi angka " 2 "
 - angka " 2 " diubah menjadi angka " 1 "
 - angka " 11 " di hapuskan.
2. Pasal 3 ayat (4) dan ayat (5) diubah dan harus dibaca :
 4. Melaksanakan pengumpulan dan penyusunan data Statistik Perkebunan Rakyat dan Perkebunan Besar secara berkala dan melaporkan hasilnya kepada Bupati Kepala Daerah.
 5. Melaksanakan Petunjuk dan tugas pembantuan yang ditetap kan Gubernur Kepala Daerah Cq.Dinas Perkebunan Propinsi Daerah Tingkat I Lampung sepanjang menyangkut bidang - Perkebunan Rakyat dan Perkebunan Besar.
3. Pasal 5 ayat (1) huruf j di hapuskan.
4. Pasal 9, angka 4 diubah menjadi :
 4. Urusan Perlengkapan.
5. Pasal 10 ayat (1) baris ke dua antara kata " dinas " dan kata " yang " ditambah dengan kata-kata " Perjalanan dinas dan Perpustakaan dinas ".
6. Pasal 13 diubah dan harus dibaca :

Seksi Bina Program terdiri dari :

 1. Sub. Seksi Data Statistik ;
 2. Sub Seksi Identifikasi dan Perumusan Program Proyek ;
 3. Sub Seksi Pengendalian, evaluasi dan laporan.
7. Pasal 14 ayat (2), baris pertama penulisan " Sub Seksi - Identifikasi Perencanaan Program " diubah menjadi " Sub - Seksi Identifikasi dan Perumusan Program Proyek ".
8. Pasal 21 angka 3, kata " gula " diubah menjadi " gulma ".
9. Pasal 29, diubah dan harus dibaca :

Seksi Bina Penyuluhan terdiri dari :

 1. Sub Seksi kelembagaan Petani Penyuluhan ;
 2. Sub Seksi ketenagaan dan Sarana Penyuluhan ;
 3. Sub Seksi Hubungan Masyarakat.
10. Pasal 30 diubah dan harus dibaca :

Pasal 30.

(1). Sub Seksi Kelembagaan Petani Penyuluhan mempunyai - fungsi :

 - a. Menyiapkan dan menyajikan metode penumbuhan, pembinaan dan evaluasi kegiatan kelompok tani dalam - rangka menuju petani mandiri.
 - b. Mengelola....

- b. Mengelola dan membina kelompok tani perkebunan untuk menjadi anggota KUD serta tata kerja dengan instansi lainnya yang terkait sesuai dengan peraturan yang berlaku.
 - c. Menyiapkan kelompok tani perkebunan untuk mengadakan kerja sama dengan pihak lain (perusahaan swasta, organisasi propesi dan lain-lain) dalam mengembangkan usaha taninya sebagai upaya meningkatkan kesejahteraan petani dan keluarganya.
 - d. Menyiapkan bahan-bahan dalam rangka penyelenggaraan-kursus-kursus petani perkebunan sebagai upaya peningkatan pengetahuan dan keterampilan petani perkebunan.
 - e. Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh atasan berdasarkan petunjuk untuk kelancaran pelaksanaan tugas.
- (2). Sub Seksi Ketenagaan dan Sarana Penyuluhan mempunyai fungsi :
- a. Menyiapkan bahan dalam rangka bimbingan penyusunan program penyuluhan, administrasi penyuluhan dan materi penyuluhan dibidang perkebunan.
 - b. Menyiapkan bahan dalam rangka bimbingan penyusunan rencana dan penggunaan perlengkapan/peralatan/alat peraga kepada petugas penyuluhan perkebunan.
 - c. Menyiapkan bahan dalam rangka bimbingan tata kerja dan sistem melaksanakan penyuluhan dan penyebaran informasi perkebunan agar pelaksanaan penyuluhan lebih efektif.
 - d. Melaksanakan pengaturan dan evaluasi penggunaan dan perawatan sarana penyuluhan, pelaksanaan penyuluhan agar pelaksanaannya sesuai dengan rencana.
 - e. Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh atasan berdasarkan petunjuk untuk kelancaran pelaksanaan tugas dinas.
- (3). Sub Seksi Hubungan Masyarakat mempunyai fungsi :
- a. Mengumpulkan dan menyiapkan bahan dalam rangka menyebarluaskan informasi Dinas Perkebunan melalui berbagai bentuk sarana komunikasi baik lisan, tulisan maupun alat peraga lainnya.
 - b. Membina

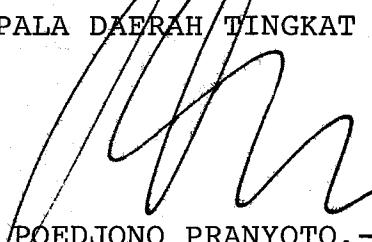
- b. Membina dan mengolah dokumentasi dinas perkebunan serta mengembangkannya baik melalui media cetak - elektronika dan lain-lain sebagai upaya penyebaran informasi.
 - c. Menyiapkan bahan dalam rangka evaluasi dibidang - hubungan masyarakat meliputi masuk dan keluar serta tanggapan dari masyarakat.
 - d. Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh atasan berdasarkan petunjuk untuk kelancaran pelaksanaan tugas dinas.
11. Pasal 33 diubah dan harus dibaca :
- Sub Seksi Rehabilitasi dan Perluasan Tanaman terdiri dari :
- 1. Sub Seksi Rehabilitasi ;
 - 2. Sub Seksi Pembinaan Pertanaman, Produksi dan Sarana Proyek.
 - 3. Sub Seksi Tata Laksana Perkreditan
12. Pasal 34 ayat (3) baris keempat kata " tanaman " diubah menjadi " Perkebunan ".
13. Pasal 37, angka 3 diubah menjadi :
- 3. Petugas teknis budi daya.
14. Pasal 39 ayat (2) baris pertama diantara kata-kata "Tehnis" dan " cabang " di sisipkan kata-kata " budi daya "
15. Paragraf 10, UNIT PELAKSANA TEHNIS BALAI BENIH DAN KEBUN, Pasal 40,41,42,43,44 dan 45 dihapuskan.
16. BAB IV, TATA KERJA, Pasal 46 dan Pasal 47 di hapuskan.
17. Pasal 48,49,50 dan Pasal 51 diubah menjadi Pasal 40,41,42 dan Pasal 43 baru.
18. Bagan Struktur Organisasi Dinas Perkebunan Kabupaten Derah Tingkat II Lampung Tengah disesuaikan dengan perubahan pasal-pasal dalam Peraturan Daerah.

Kedua : Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan dengan ketentuan akan diubah sebagaimana mestinya apabila dikemudian hari ternyata terdapat kekeliruan.

Ditetapkan di : Telukbetung.

Pada tanggal : 27-7-1991.

GUBERNUR KEPALA DAERAH TINGKAT I LAMPUNG


POEDJONO PRANYOTO.-

Tembusan : Disampaikan Kepada Yth.

1. Bapak Menteri Dalam Negeri
Cq. Sekretaris Jenderal DDN
di-Jakarta.
 2. Sdr. Bupati Kepala Daerah Tingkat II
Lampung Tengah
di - Metro.
 3. Sdr. Ketua DPRD Kabupaten Dati II
Lampung Tengah
di - Metro.
 4. Himpunan Keputusan.
-

Tembusan : Disampaikan Kepada Yth.

1. Bapak Menteri Dalam Negeri
Cq. Sekretaris Jenderal DDN
di-Jakarta.
 2. Sdr. Bupati Kepala Daerah Tingkat II
Lampung Tengah
di - Metro.
 3. Sdr. Ketua DPRD Kabupaten Dati II
Lampung Tengah
di - Metro.
 4. Himpunan Keputusan.
-